

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau aliran yang ingin memperbaiki kelemahan pada positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yusuf (2017:330-331) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif sangat menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Moleong (2018:11) penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa fakta-fakta tertulis maupun lisan dari setiap perilaku yang dicermati dan penelitian ini tidak menggunakan perhitungan. Penelitian kualitatif lebih mementingkan segi proses dari pada hasil. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi

kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang akan menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*). Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Menurut sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel kualitatif merupakan variabel yang meliputi kualitas yang keadaannya tidak dapat dinyatakan secara numerik. Variabel kualitatif penelitian ini adalah Analisis strategi optimasi produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi di UD. SONA di Desa Bawadesolo Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Optimasi Produksi adalah proses untuk memaksimalkan hasil produksi dengan sumber daya yang tersedia dan Kapasitas Produksi adalah jumlah maksimum produk yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan atau fasilitas dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis akan melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek penelitian yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Tempat penelitian yang dipilih oleh penulis sebelumnya telah diobservasi terlebih dahulu. Maka yang menjadi lokasi penelitian adalah tempat Kripik Kamumu Kimpul di UD. SONA di Desa Bawadesolo Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini, dan agar lebih mudah, maka penulis telah membuat atau merancang jadwal panduan, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	November 2024 s/d september 2025				
		Nov- Des	Jan- feb	Mar- apr	Mei-jun	Agst- sept
1	Tahap Persiapan Penelitian					
	a. Pengajuan Judul					
	b. Penyusunan Proposal					
	c. Bimbingan Proposal					
	d. Seminar Proposal					
2	Tahap Pelaksanaan					
	a. Pelaksanaan Penelitian					
	b. Pengumpulan Data					
	c. Analisis Data					
3	Tahap Penyelesaian					
	a. Penyusunan Skripsi					
	b. Bimbingan Skripsi					
	c. Sidang					

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Menurut Sugiyono (2018:194) sumber data di bagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Data Primer, yakni data yang dikumpulkan oleh penulis sendiri secara langsung dari objek penelitian, misalnya: wawancara, dokumentasi, observasi dan lain-lain.
- b. Data Sekunder, yakni data yang dikumpulkan oleh penulis tidak secara langsung atau menggunakan sumber lain, misalnya : data yang diambil dari internet, media cetak, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau penulis. Data primer yang dimaksud merupakan hasil diskusi, dialog atau wawancara secara langsung dengan pemilik produk keripik kamumu kimpul UD. SONA dan karyawan UD. SONA serta pelanggan dari produk keripik kamumu kimpul UD. SONA. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2 sumber Data Penelitian

No	Nama	Informan	Keterangan
1	Adrianus Larosa	Pemilik UD. SONA (Informan Kunci)	1
2	a. Meriana Harefa b. Eben Larosa c. Kharisman Larosa	a. Karyawan UD. SONA b. Karyawan UD. SONA c. Karyawan UD. SONA (Informan Utama)	3
3	a. Ani Zai b. Tekun Ziliwu c. Berniat Hati Zebua d. Samuel Harefa	a. Karyawan UD. SONA b. Pelanggan UD. SONA c. Pelanggan UD. SONA d. Pelanggan UD. SONA	4

		(Informan Pendukung)	
--	--	----------------------	--

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah Alat dan fasilitas yang dipakai penulis dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pekerjaan dan hasilnya menjadi lebih baik, cermat, lengkap serta konsisten sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah diolah. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data bentuknya bisa kuesioner, formulir, wawancara dan lain-lain.

Menurut Arikunto (2019:203) bahwa instrumen merupakan alat atau fasilitas, yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sebelum menyusun instrumen penelitian, penting untuk diketahui pula bentuk-bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bentuk instrumen tes, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Lembar instrumen berupa tes ini berisi beberapa pertanyaan.
- b. Bentuk instrumen *interview*, yaitu merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara penulis dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam sesi wawancara penulis bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Bentuk instrumen observasi, yaitu observasi dilakukan dengan langsung mengamati objek penelitian.
- d. Bentuk instrumen dokumentasi, terdapat dua macam bentuk instrument dokumentasi yaitu membuat pengelompokan data yang hendak dicari serta membuat variabel yang hendak dikumpulkan informasinya.

Berdasarkan pendapat di atas maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop, HP dan draf wawancara.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya teknik pengumpulan suatu data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Menurut Sugiyono (2017:101) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer atau sekunder dan berbagai cara. Serta dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, *kuesioner* (angket).

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Menurut Sugiyono (2017:114) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, hal ini tidak bisa ditemukan di dalam kegiatan observasi yang memungkinkan penulis dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

penulis akan melakukan wawancara menggunakan teknik wawancara tak terstruktur. Teknik ini penulis pilih karena lebih bersifat luwes dan dirancang agar sesuai dengan subjek dan suasana pada wawancara berlangsung. Sugiyono (2018:116) memperkuat hal tersebut dengan menyampaikan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini penulis menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Menurut Mc. Millan dan Schumacher dalam Ibrahim (2018:94) menyatakan bahwa dokumen dapat berbentuk rekaman kejadian masa lalu yang dicetak atau ditulis, dapat berupa catatan anekdot, buku harian, surat dan dokumen-dokumen. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kripik kimpul kamumu UD. SONA di Desa Bawadesolo Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

c. Teknik Observasi

Secara umum definisi observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Menurut Sukmadinata (2011:220), observasi pada dasarnya merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data melalui pengamatan yang sedang berlangsung. Terdapat juga pendapat lain yang mengatakan bahwa pengertian observasi ialah suatu tindakan atau proses mengamati sesuatu atau seseorang dengan cermat demi mendapatkan suatu informasi atau sekadar membuktikan kebenaran dari suatu penelitian. Bisa dikatakan juga kalau proses observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan ini juga direncanakan dan dicatat seluruhnya secara sistematis serta dapat dikendalikan secara *reliabilitas* dan juga *validitas*.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara atau metode untuk mengolah dan memperoleh data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum. Menurut Sugiyono (2018:335) teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yakni suatu analisis

berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengumpulan data

Langkah pertama dalam proses analisis data adalah pengumpulan data. pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan di dalam penelitian.

b. Reduksi data

Setelah pengumpulan data langkah kedua reduksi data. Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian data

Setelah proses reduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana jelas agar mudah dibaca.

d. Penarikan kesimpulan

Setelah proses penyajian data langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat. Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan yang sudah ada tujuannya adalah agar diperoleh pemahaman yang lebih tepat selain cara itu bisa juga dengan mendiskusikanya.